

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, musik *hardcore* mengalami pertumbuhan yang signifikan. *Hardcore* adalah genre musik yang dikenal memiliki karakteristik agresif, kecepatan, dan intensitas tinggi. Musik *hardcore* mempunyai irama ketukan *drummer* yang tidak menentu dengan vocal yang keras dan merupakan salah satu genre atau jenis-jenis musik yang *extreme* (Martin Roland, 2025). Perkembangan musik *hardcore* di Indonesia mengalami perkembangan yang begitu pesat. Seperti halnya, dengan banyaknya Band-Band *hardcore* baru yang muncul di Bali contohnya Band Spot, Btownde Spairs, Greaf, dan lain- lain . Hal tersebut menunjukkan adanya gairah musik yang kuat di kalangan anak muda sekarang. Bahkan band *hardcore* di Bali tidak hanya berada di Denpasar, tetapi juga berkembang di daerah lain seperti Singaraja, Gianyar, Jimbaran dan lain-lain.

Band *hardcore* di Singaraja salah satunya TriDiots, Band yang berjumlah 3 orang yang terdiri dari Sutha (*vocalis*), Resky (*gitarist*) dan Oscar (*drummer*) mengusung lagu-lagu dengan nuansa *hardcore* punk. TriDiots berdiri pada 21 Oktober 2023, dengan penampilan pertama mereka di acara AKM (Ajang Kreativitas Mahasiswa) tahun 2023, yang merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh Fakultas Bahasa dan Seni Undiksha dalam rangka memperingati ulang tahun fakultas.

Nama TriDiots diambil dari kata Tri yang berarti tiga dan Idiots yang berarti bodoh, kata bodoh tersebut merujuk ke hal yang konyol dan merupakan penggambaran dan konsep dari Band itu sendiri. TriDiots dulunya sempat diberi nama FourDek, karena semua personilnya adalah anak kedua (Kadek) dan terdiri dari empat personil. sebelum tampil di acara, salah satu personil mengundurkan diri atau tidak lanjut gabung Band. Namun pada tahun 2025 terdapat personil tambahan yaitu Gandi (*bassist*) dan Bagus (*gitarist*). Band TriDiots sudah tampil di beberapa acara diantaranya: Expo AKM (Ajang Kreativitas Mahasiswa) FBS Undiksha 2023, Expo Dies Natalies Universitas Pendidikan Ganesha 2023, puncak FBS Cup Undiksha 2024, Hardmosh Crew Proudly Present 2025, Harmony Festival 2025, dan Maut Seru Dekual 2025. Dan juga pernah berkolaborasi dengan band asal Singaraja Hope Line dan Troublemaker (Sutha Nugraha, Wawancara 15 April 2025).



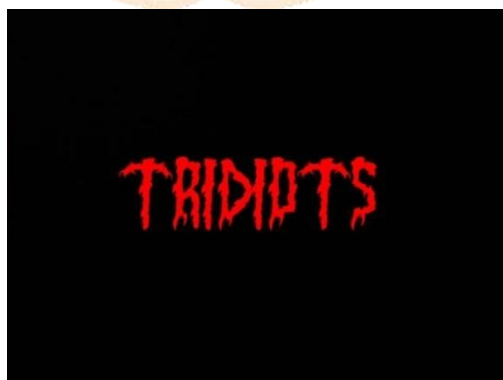
Gambar 1. 1 Personil Band TriDiots
(Sumber: Foto Tria, 2025)



Gambar 1. 2 Kolaborasi TriDiots dengan Troublemaker
(Sumber: Foto Sutha Nugraha, 2023)

Sampai saat ini TriDiots sudah berdiri hampir 3 tahun. Namun belum memiliki logo yang sesuai dikarenakan logo yang sebelumnya hanya logo yang terbuat dari font, dan kurang kuatnya identitas dari logo tersebut dengan nama Band TriDiots.

Sebuah desain logo dapat dianggap baik dan sukses jika logo tersebut mampu menciptakan loyalitas antara bisnis atau layanan dengan konsumen atau audiens targetnya, mampu membentuk identitas merek dan mudah diingat, serta mampu menyajikan tampilan visual yang terlihat solid dan profesional bagi entitas yang diwakilinya. (Said, n.d.)

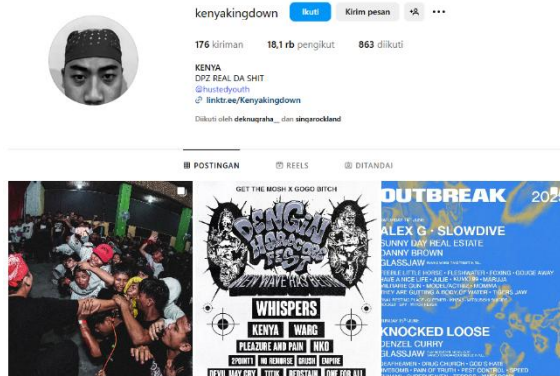


Gambar 1. 3 Logo TriDiots
(Sumber: Foto Sutha Nugraha, 2023)

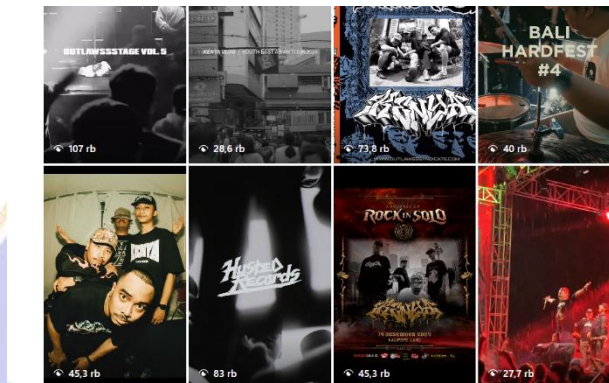
Selain itu belum adanya media promosi seperti halnya media sosial instagram, dan lainnya. (Puspitarini & Nuraeni, 2019) sebuah band tentunya memerlukan media pemasaran yang efektif dengan tujuan memperluas pangsa pasarnya. Media sosial sebagai alat pemasaran tentunya berkaitan dengan komunikasi pemasaran. Dalam komunikasi pemasaran terdapat bauran pemasaran, salah satunya adalah promosi. Alasan utama seseorang melakukan promosi adalah agar sesuatu yang dipasarkan semakin dikenal banyak orang.

Seperti halnya yang sudah dilakukan oleh Band seperti Kenya yang baru terbentuk pada tahun 2022, Dikenal sebagai bagian penting dari *scene hardcore* di Denpasar, khususnya melalui komunitas “0361xCrew”, Kenya adalah sebuah Band *hardcore* yang terdiri dari Gungwah (vokal), Bagus (gitar), Gung Yoga (bass), dan Arya (drum).

Band Kenya telah berhasil menarik perhatian dan menjadi pembuka tur Asia Band *hardcore* “Speed”. Selain itu, Kenya juga akan tampil di Outbreak Fest, *festival hardcore* terbesar di dunia, pada tanggal 15 Juni 2025 di Manchester BEC Arena, Inggris (Bayu, 2025) Hal ini bisa terjadi dikarenakan media promosi yang mereka lakukan di Instagram semakin hari semakin kuat, dengan bertambahnya *followers* instagram dan juga *views* postingan dari Band Kenya.



Gambar 1.4 Jumlah Followers Band Kenya
(Sumber: <https://shorturl.at/7bQir>)



Gambar 1.5 Views Postingan Band Kenya
(Sumber: <https://shorturl.at/7bQir>)

Oleh karena itu diketahui bahwa perancangan media promosi untuk band TriDiots, sangat dibutuhkan karena pentingnya suatu Band agar lebih dikenal di khalayak masyarakat. yaitu dengan pembuatan logo Band TriDiots agar band tersebut memiliki identitas visual yang kuat.

Selain pembuatan logo Band TriDiots juga memerlukan beberapa media pendukung seperti media sosial Instagram (Feed Instagram), *merchandise* (Sticker, t-shirt, dan pin, *keychain*), poster, dan zine. Dengan adanya media pendukung yang merepresentasikan Band TriDiots maka akan semakin membuka peluang untuk lebih dikenal di masyarakat luas.

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang muncul dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimanakah merancang desain logo Band “TriDiots” sebagai media utama?
2. Bagaimana merancang desain media sosial instagram (feed instagram), *merchandise* (*Sticker, t-shirt*, dan pin, *keychain*), poster, dan zine sebagai media pendukung?

1.3.Batasan Masalah

Mengingat luasnya jangkauan media komunikasi visual yang berhubungan dengan media promosi, penulis merasa perlu untuk menetapkan batasan dalam tugas akhir ini. Hal ini bertujuan agar proses perancangan dapat lebih terfokus dan selesai tepat waktu.

Oleh karena itu, untuk mencapai cakupan yang tepat dan terarah, diperlukan pembatasan masalah yang jelas, yaitu:

1. Perancangan ini mengenalkan dan membangun identitas Band TriDiots agar dapat dikenal oleh masyarakat luas, dengan fokus pertama yaitu membuat desain logo yang dapat menjadi cerminan Band TriDiots.
2. Perancangan media pendukung seperti: media sosial instagram (feed instagram), *merchandise* (*Sticker, t-shirt*, dan pin, *keychain*), poster, dan zine.

1.4.Tujuan Perancangan

Adapun tujuan yang ingin penulis berikan dalam perancangan media promosi band “TriDiots” ini antara lain:

1. Untuk merancang desain logo Band “TriDiots” sebagai media utama.
2. Untuk merancang desain media sosial instagram (feed instagram), *merchandise* (*Sticker, t-shirt*, dan pin, *keychain*), poster, dan zine sebagai media pendukung.

1.5.Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan media promosi untuk Band TriDiots untuk membangun identitas musik *hardcore* di Singaraja, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Masyarakat

Meningkatkan apresiasi terhadap musik lokal. Media promosi berperan penting dalam memperkenalkan karya-karya lokal, seperti musik *hardcore* dari TriDiots. Dengan demikian, masyarakat menjadi lebih sadar dan menghargai potensi seni yang ada di daerah mereka sendiri.

2. Manfaat bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Studi tentang budaya populer dan musik alternatif. Perancangan media promosi untuk TriDiots dapat dijadikan studi kasus dalam berbagai bidang, seperti kajian budaya populer, komunikasi visual, musik alternatif, maupun sosiologi seni.

3. Manfaat Perancangan Media Promosi bagi Mahasiswa

Sebagai sarana praktik ilmu dan keterampilan mahasiswa dari berbagai jurusan, seperti Desain Komunikasi Visual, Ilmu Komunikasi, Musik, dan Teknologi Informasi, memiliki kesempatan untuk menerapkan teori yang telah mereka pelajari dalam proyek nyata. ini termasuk merancang logo, poster, atau kampanye di media sosial.

1.6.Sasaran/Target Perancangan

Dalam perancangan media promosi Band TriDiots memiliki target yakni pendengar musik *hardcore* lokal, dengan fokus pada anak muda, mahasiswa, dan komunitas musik *underground* di wilayah Singaraja, Bali, indonesia, dan masyarakat dunia.

